

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

### ANALISIS HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENDIDIKAN DAN PENGHASILAN DENGAN KRITERIA WAJIB PAJAK PATUH Studi Kasus pada Wajib Pajak Penghasilan Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bantul

Stefany Titis Bayuprima

NIM: 062114043

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2010

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan antara tingkat pendidikan dan penghasilan dengan kriteria wajib pajak patuh. Latar belakang penelitian ini adalah upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan peranan masyarakat dalam bidang perpajakan dengan cara melakukan reformasi perpajakan. Hal ini dilakukan untuk lebih menegakkan kemandirian masyarakat dalam membiayai pembangunan nasional. Reformasi perpajakan dimulai dari diterapkannya *Self Assessment System* dalam sistem pemungutan pajak. Hal ini menimbulkan beberapa asumsi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak berdasarkan Undang-Undang No. 5 tahun 2008 mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, KMK No. 235/KMK.03/2003 dan PMK No. 192/PMK.03/2007 tentang penetapan kriteria wajib pajak patuh. Faktor tersebut antara lain adalah tingkat pendidikan dan penghasilan.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Chi Square* dan menggunakan koefisien korelasi kontingensi.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara tingkat pendidikan dengan kriteria wajib pajak patuh, hal ini terbukti dari besarnya koefisien korelasi kontingensi = 0,214. Selanjutnya hasil  $X^2$  hitung yaitu sebesar 19,051 dibandingkan dengan  $X^2$  tabel dengan derajat kebebasan 4 dan taraf signifikansi 5% maka besarnya  $X^2$  tabelnya adalah 9,4877. Dari perhitungan diatas terlihat bahwa  $X^2$  hitung > dari  $X^2$  tabel maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi ada hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan kriteria wajib pajak patuh. Hasil penelitian juga menunjukkan adanya hubungan antara penghasilan dengan kriteria wajib pajak patuh, hal ini terbukti dari besarnya koefisien korelasi kontingensi = 0,366. Hasil  $X^2$  hitung sebesar 61,640 kemudian dibandingkan dengan  $X^2$  tabel dengan derajat kebebasan 1 dan taraf signifikansi 5%, maka besarnya  $X^2$  tabelnya adalah sebesar 3,8414. Dari perhitungan diatas terlihat bahwa  $X^2$  hitung > dari  $X^2$  tabel maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi ada hubungan antara penghasilan dengan kriteria wajib pajak patuh.

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRACT

### AN ANALYSIS OF THE RELATIONSHIP BETWEEN EDUCATION AND INCOME LEVEL AND THE CRITERIA OF OBEDIENT TAX SUBJECT

A Case Study on the Personal Income Tax Subject at the Pratama Tax Service Office Bantul

Stefany Titis Bayuprima  
NIM: 062114043  
Sanata Dharma University  
Yogyakarta  
2010

The objective of this research was to find out whether there was relationship between education and income level and the criteria of obedient tax subject. The background of this research is the effort of the government to increase the role of the society on taxing by conducting tax reformation in order to enhance the independency of the society on funding the national development. The tax information was begun since the application of the Self Assessment System in the tax collection system. Thus, it provides some assumption of the factors affecting the obedience of tax subject based on *Undang-Undang No. 5 Tahun 2008 mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, KMK No. 235/KMK.03/2003* and *PMK No. 192/PMK.03/2007 tentang Penetapan Kriteria Wajib Pajak Patuh*. Two of the factors are the level of education and income.

This research was case study. The data were gathered using questionnaire and documentation. The data analysis techniques used Chi Square and contingency correlation coefficient.

The result of the research showed that there was relationship between level of education and the criteria of obedient tax subject. This was proven by the amount of contingency correlation coefficient = 0.214. Then, the result of statistic  $X^2 = 19.051$  was compared to  $X^2$  table with 4 degree of freedom and 5% significance level so the amount of  $X^2$  table was 9.4877. Based on that calculation, it was obvious that the statistic  $X^2 > X^2$  table so it could be concluded that  $H_0$  was rejected and  $H_a$  was accepted. Therefore, there was significant relationship between the level of education and the criteria of obedient tax subject. The result of the research also proved that there was relationship between income and the criteria of obedient tax subject. This was proven by the amount of contingency correlation coefficient = 0.366. The result of statistic  $X^2$  was 61.640 and then it was compared to  $X^2$  table with 1 degree of freedom and 5% significance level so the amount of  $X^2$  table was 3.8414. Calculation indicated that statistic  $X^2 > X^2$  table. In conclusion, there was relationship between income and the criteria of obedient tax subject.